

### ABSTRAK

Anemia merupakan penyakit dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah rendah. Anemia merupakan masalah kesehatan utama di masyarakat yang sering di jumpai di seluruh dunia, terutama di Negara berkembang seperti Indonesia . Kejadian anemia defisiensi besi pada kehamilan di Indonesia cukup tinggi sekitar 67%. Salah satu faktor yang menyebabkan anemia pada ibu hamil diantaranya pola makan kurang baik. Pola makan merupakan cara atau perilaku yang ditempuh seseorang atau kelompok orang dalam memilih, menggunakan bahan makanan dalam konsumsi pangan setiap hari yang meliputi jenis makanan, jumlah makanan dan frekuensi makanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sugio Kabupaten Lamongan.

Metode penelitian yang digunakan analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan berjumlah 43 ibu hamil. Sampel yang digunakan adalah 39 ibu hamil dengan menggunakan teknik *sample random sampling*. Data anemia diambil menggunakan lembar observasi dan pola makan menggunakan kuisioner. Kemudian data dikumpulkan dilakukan *editing, coding, scoring, tabulating*.

Hampir seluruh responden yang mengalami pola makan tidak baik dengan anemia sebanyak 31 orang (79,5%). Analisis data yang dilakukan adalah univariat dan bivariat dengan uji statistik korelasi *spearman* menggunakan aplikasi SPSS versi 16 diperoleh nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ), sehingga ada hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sugio Kabupaten Lamongan.

Diharapkan ibu hamil tetap menjaga pola makan yang baik dan pola makan yang bisa meningkatkan kadar hemoglobin (Hb).

**Kata Kunci :** Anemia, Ibu Hamil, Pola Makan.